

**ANALISIS TOKOH UTAMA DALAM DRAMA**  
***SHOKOJO SEIRA* KARYA OKADA YOSHIKAZU MELALUI**  
**KONSEP MORALITAS DAN TEORI KEPERIBADIAN**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat  
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Sastra



**PROGRAM STUDI SASTRA JEPANG**

**FAKULTAS SASTRA**

**UNIVERSITAS DARMA PERSADA**

**JAKARTA**

**2012**

## HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

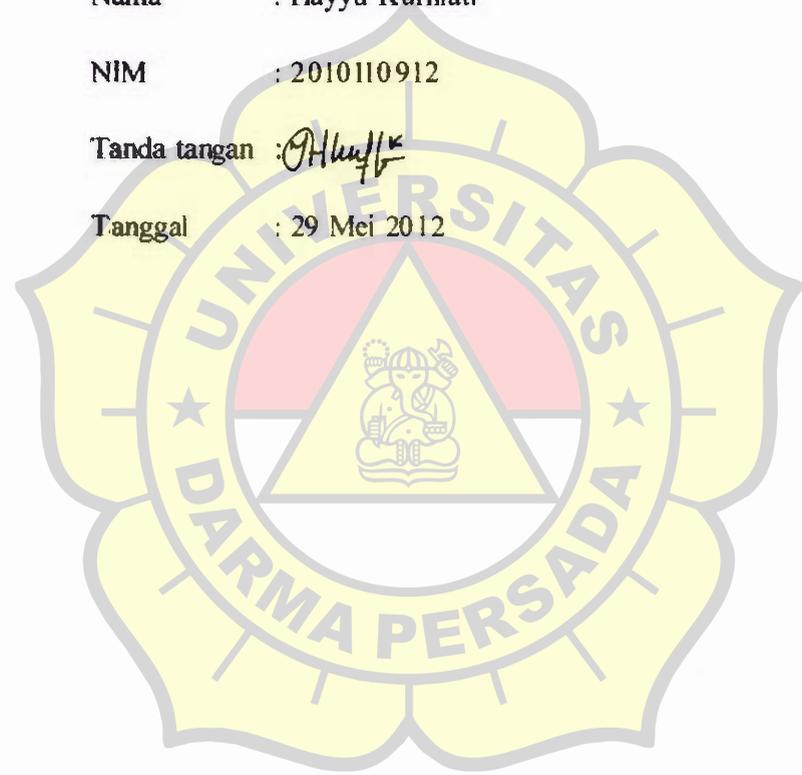
Skripsi ini adalah hasil karya sendiri, dan semua sumber, baik yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Hayyu Kurniati

NIM : 2010110912

Tanda tangan : 

Tanggal : 29 Mei 2012



**LEMBAR PENGESAHAN**

Skripsi ini telah diujikan pada hari Selasa tanggal 29 Mei 2012

Oleh

DEWAN PENGUJI

yang terdiri dari :

Pembimbing : Yasuko Morita, M.A (  )

Pembaca : Metty Suwandany, M.Pd (  )

Ketua Sidang : Syamsul Bachri, S.S, M.Si (  )

Disahkan pada hari Senin, tanggal 29 Mei 2012

Ketua Program Studi,



  
Hari Setiawan, M.A

Dekan,



  
Syamsul Bachri, S.S, M.Si

## KATA PENGANTAR

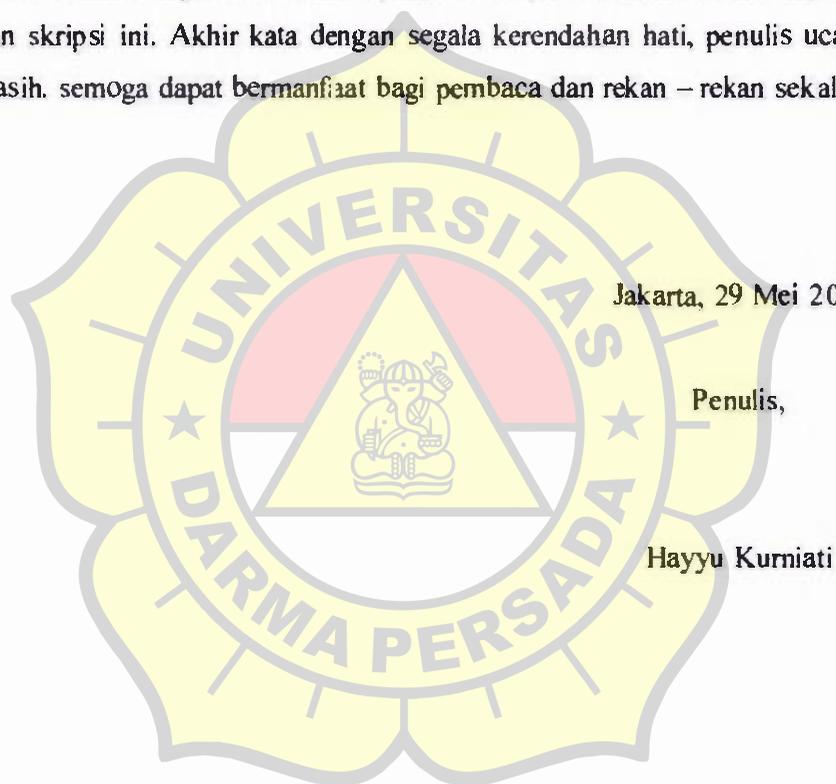
Alhamdulillah puji serta syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas Berkah dan Nikmat-Nya yang telah memberikan penulis kelancaran sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul ANALISIS TOKOH UTAMA DALAM DRAMA *SHOKOJO SEIRA* KARYA OKADA YOSHIKAZU MELALUI KONSEP MORALITAS DAN TEORI KEPERIBADIAN. Penulisan skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat guna mendapat gelar Sarjana Sastra pada Fakultas Sastra, Jurusan Sastra Jepang Universitas Darma Persada.

Pada kesempatan baik ini, penulis ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar – besarnya kepada seluruh pihak yang telah memberikan bimbingan, saran, bantuan, dorongan dan semangat kepada penulis dari awal hingga akhir. Terimakasih penulis sampaikan kepada :

1. Ibu Yasuko Morita, M.A, selaku dosen pembimbing I, yang telah mencurahkan segala perhatian, waktu dan kesabarannya dalam membimbing penulis.
2. Ibu Metty Suwandany, M.Pd, selaku dosen pembimbing II yang telah berkenan membantu penulis.
3. Ibu Yessy Harun, M.Pd, selaku Dosen Pembimbing Akademik penulis.
4. Bapak Hari Setiawan, M.A, selaku Ketua Jurusan Sastra Jepang Universitas Darma Persada.
5. Bapak Syamsul Bahri, M.Si, selaku Dekan Fakultas Sastra Universitas Darma Persada.
6. Seluruh dosen Jurusan Sastra Jepang Universitas Darma Persada yang telah banyak memberikan bimbingannya selama masa perkuliahan.
7. Staff di Unsada yang setia membantu penulis dalam proses perkuliahan dan penulisan skripsi ini.
8. Orangtua dan kakak-kakakku tercinta yang telah sepenuh hati memberikan kasih sayang, perhatian, pengertian, cinta kasih dan doa untuk keberhasilan kepada penulis.

9. Rekan-rekan di Unsada khususnya angkatan 2010, thank `s for everything.
10. Seseorang yang sangat berarti bagi penulis, yang begitu baik, penuh perhatian, pengertian dan cinta yang senantiasa selalu meluangkan waktunya untuk membantu penulis tanpa mengeluh sama sekali.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari bahwa dalam skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan yang penulis lakukan baik bersifat materi maupun cara penyajiannya. Namun demikian, penulis berusaha untuk dapat menyajikan skripsi yang terbaik. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak demi perbaikkan dan kesempurnaan penulisan skripsi ini. Akhir kata dengan segala kerendahan hati, penulis ucapkan terimakasih. semoga dapat bermanfaat bagi pembaca dan rekan – rekan sekalian.



Jakarta, 29 Mei 2012

Penulis,

Hayyu Kurniati

**ABSTRAK****ANALISIS MORALITAS DAN KEPERIBADIAN DALAM DRAMA *SHOKOJO******SEIRA* KARYA OKADA YOSHIKAZU**

Hayyu Kurniati

10110912

Jurusan Sastra Jepang, Fakultas Sastra, Universitas Darma Persada

Dalam skripsi ini penulis menganalisis drama *Shokojo Seira* karya Okada Yoshikazu. Drama tersebut mengandung konsep moralitas dan kepribadian yang diangkat sebagai tema penelitian dalam penulisan skripsi ini. Alasan pemilihan tema dengan konsep moralitas dan kepribadian sebagai kajian adalah karena banyak pesan moral yang dapat dijadikan pelajaran hidup, serta kepribadian tokoh utama dengan kesabaran, optimis, kerendahan hati, dan kepintaran yang ada dalam dirinya mampu membuatnya bertahan hidup sehingga mendapatkan kebahagiaannya kembali.

Dalam menganalisis drama ini penulis menggunakan dua jenis teori, yaitu teori pendekatan sastra dan teori pendekatan psikologi. Melalui pendekatan sastra, penulis melakukan analisis tokoh dan penokohan, latar serta alur. Kemudian melalui pendekatan psikologi, penulis menggunakan teori moralitas dan kepribadian. Teori kepribadian yang penulis analisis diambil dari Teori Kepribadian Humanistik Abraham Maslow.

概略

岡田恵和の作品『小公女セイラ』の道徳と人格分析

ハツユ クルニナライ

10110912

タルマナルサタ大学文学部日本語学科

この論文は岡田恵和の作品『小公女セイラ』を分析する。この『セイラ』に書かれている「道徳と人格」の概念がテーマとして取り上げられる事を包含している。「道徳と人格」の概念を論文テーマに選んだ理由は、はたぐさん道徳的価値があるか、教訓として使用することができる。それで、主役の人格の中で、忍耐や樂觀や才能や慎みさでサバイブすることができる。幸せを取りもどす。

この『セイラ』を分析するのは二つの理論を使う、それは文学理論と心理学理論である。文学理論を通じて、筆者は人物と人柄と背景とプロットを分析する。そして、心理学理論を通じて「道徳と人格」を分析する。人格は『セイラ』ハムマローのビューマニズム論が処理される。

## DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....	i
LEMBAR PENGESAHAN .....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
ABSTRAK .....	v
DAFTAR ISI .....	vii

### BAB I PENDAHULUAN

1. 1 Latar Belakang Masalah .....	1
1. 2 Identifikasi Masalah .....	5
1. 3 Pembatasan Masalah .....	5
1. 4 Perumusan Masalah .....	5
1. 5 Tujuan Penelitian .....	6
1. 6 Landasan Teori .....	6
1. 7 Metode Penelitian .....	8
1. 8 Manfaat Penelitian .....	8
1. 9 Sistematika Penyajian .....	9

### BAB II ANALISIS UNSUR INTRINSIK DRAMA *SHOKOJO SEIRA*

2. 1 Tokoh dan Penokohan .....	10
2. 1. 1 Tokoh Utama .....	10
2. 1. 2 Tokoh Bawahan .....	16
1. Mimura Chieko .....	16
2. Takeda Maria .....	19
3. Shooji Masami .....	21
4. Kris .....	22

2. 2	Alur .....	24
	A. <i>Eksposition</i> (Paparan) .....	24
	B. <i>Complication</i> (Terjadinya Konflik) .....	26
	C. <i>Crisis</i> (Klimaks) .....	27
	D. <i>Falling Action</i> (Leraian) .....	30
	E. <i>Resolution</i> (Penyelesaian) .....	31
2. 3	Latar .....	33
	A. Latar Tempat .....	34
	B. Latar Waktu .....	36
	C. Latar Sosial .....	37

### **BAB III ANALISIS UNSUR EKSTRINSIK DRAMA *SHOKOJO SEIRA***

3. 1.	Pengertian Psikologi .....	39
3. 2.	Analisis Tokoh Utama Dalam Drama <i>Shokojo Seira</i> Melalui Konsep Moralitas .....	40
3. 3.	Analisis Tokoh Utama Dalam Drama <i>Shokojo Seira</i> Melalui Teori Kepribadian .....	45
	1. Kebutuhan Fisiologis .....	47
	2. Kebutuhan Rasa Aman .....	49
	3. Kebutuhan Rasa Memiliki dan Cinta .....	51
	4. Kebutuhan Rasa Harga Diri .....	53
	5. Kebutuhan Aktualisasi Diri .....	55

<b>BAB IV KESIMPULAN</b> .....	<b>58</b>
--------------------------------	-----------

<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	<b>59</b>
-----------------------------	-----------

### **LAMPIRAN**

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Sastra adalah suatu bentuk dan hasil dari pekerjaan seni kreatif dan berkaitan erat dengan perkembangan kebudayaan suatu bangsa. Sastra juga memenuhi fungsi estetika dalam suatu lingkungan kebudayaan tertentu (Hartoko dan Rahmanto, 1986:24).

Definisi sastra yang lebih spesifik yang diambil dari salah satu kamus istilah sastra menyatakan : sastra adalah karya tulis yang mencakup : *epic, drama, lyric, novel, short story, dan ode*. Suatu karya tulis dapat diklasifikasikan sebagai karya sastra apabila karya tersebut memiliki kualitas unggul dan keaslian serta mengandung nilai-nilai estetika dan artistik (Minderop, 2010:75).

Sastra dengan bahasa sebagai mediumnya terbagi menjadi tiga bagian besar, yaitu puisi, drama dan prosa. Dalam dunia kesastraan terdapat suatu bentuk karya sastra yang mendasarkan diri pada fakta. Karya sastra yang demikian, oleh Abrams disebut sebagai fiksi historis (*historical fiction*), jika yang menjadi dasar penulisan fakta sejarah, fiksi biografis (*biographical fiction*), jika yang menjadi dasar penulisan fakta biografis, dan fiksi sains (*science fiction*), jika yang menjadi dasar penulisan fakta ilmu pengetahuan. Ketiga jenis karya fiksi tersebut dikenal dengan sebutan fiksi nonfiksi (*nonfiction fiction*). Peristiwa-peristiwa tersebut dirangkaikan oleh pengarang menjadi sebuah cerita yang memiliki makna ke dalam sebuah bentuk novel maupun drama (Nurgiyantoro, 2000:4).

Drama adalah karya sastra yang mengungkapkan cerita melalui dialog-dialog para tokohnya. Drama sebagai karya sastra sebenarnya hanya bersifat sementara, sebab naskah drama ditulis sebagai dasar untuk dipentaskan. Dengan demikian, tujuan drama bukanlah dibaca seperti orang yang membaca novel atau puisi. Pokok drama adalah cerita yang membawakan tema tertentu, diungkapkan oleh dialog dan perbuatan para pelakunya atau sering kita sebut sebagai artis atau actor (Sumardjo dan Saini, 1986:31).

Dengan melihat drama, penonton seolah-olah melihat kehidupan dan kejadian dalam masyarakat. Hal ini karena drama merupakan potret kehidupan manusia, yang suka dan duka, konflik, dan aneka kehidupan lainnya yang penuh dengan warna. Drama adalah bentuk karya sastra yang tersusun dari unsur intrinsik dan ekstrinsik, yang meliputi penokohan, dialog, alur dan latar (Kusmayadi, 2007:106).

Dengan demikian, drama merupakan salah satu karya sastra yang sangat menarik untuk dijadikan obyek penelitian. Salah satu drama Jepang yang menarik untuk dibahas adalah *Shokojo Seira* yang di tayangkan oleh TBS TV pada tahun 2009, dan di sutradarai oleh Kaneko Fuminori dan Yoshida Akio. Naskah film ini ditulis oleh Okada Yoshikazu.

Okada Yoshikazu adalah seorang *screenwriter* yang sangat terkenal di Jepang. Ia lahir di Mitaka, Tokyo, Jepang pada tanggal 11 Februari 1959. Karyanya yang terkenal diantaranya, yaitu *Beach Boy* (1997), *Kanojotachi no Jidai* (1999), *Churasan* (2001), *Algemon ni Hanataba wo* (2002). Ia juga mendapatkan banyak penghargaan, contohnya seperti "Best Screenwriter" 3<sup>rd</sup> *Television Drama Academy Awards* untuk karyanya "29-sai no Christmas", "Best Screenwriter" 14<sup>th</sup> *Television Drama Academy Awards* untuk karyanya "Beach Boy", "Best Screenwriter" 22<sup>nd</sup> *Television Drama Academy Awards* untuk karyanya "Kanojotachi no Jidai", "Best Screenwriter" 30<sup>th</sup> *Television Drama Academy Awards* untuk karyanya "Churasan", dan "Best Screenwriter" 35<sup>th</sup> *Television Drama Academy Awards* untuk karyanya "Algemon ni Hanataba wo" ([http://wiki.d-addicts.com/Okada\\_Yoshikazu](http://wiki.d-addicts.com/Okada_Yoshikazu)).

Dalam drama *Shokojo Seira* mengandung banyak pesan moral dan mendidik. Di setiap ceritanya tergambar kebaikan dan keburukan yang selalu bertentangan satu sama lain. Kebaikan biasanya digambarkan dengan sikap suka menolong, selalu bersabar, tidak mendendam kepada orang lain, dan lain sebagainya. Sedangkan keburukan biasanya digambarkan dengan sikap iri hati, pendendam, tidak mau kalah, dan lain sebagainya. Pesan moral dalam drama ini ada yang mengandung unsur kebaikan dan unsur keburukan. Maksudnya adalah terkadang tidak semua cerita berakhir dengan bahagia (*happy ending*), tetapi ada

pula yang berakhir dengan kesedihan (*sad ending*), apakah itu yang berakhir dengan tragedi ataupun kesengsaraan. Pesan moral yang penulis bahas dalam penulisan skripsi ini bersifat umum. Apa yang sudah disebutkan diatas mengarah pada pendidikan moral dalam masyarakat.

Konsep moral ini tercermin pada tokoh utama Kuroda Seira. Kuroda Seira adalah anak perempuan dari pengusaha kaya. Ia dibesarkan di India, namun kembali ke Jepang untuk melanjutkan sekolahnya di sekolah yang bergengsi khusus untuk anak perempuan. Meskipun ia hidup dalam keluarga kaya, tetapi ia tetap baik dan murah hati. Seira sangat peduli dengan orang-orang yang ada disekitarnya. Kebaikannya itulah yang membuat Seira disayangi oleh semua orang. Dalam hidup Seira, ia selalu dipenuhi dengan kasih sayang dan kebahagiaan. Ia juga mendapatkan banyak teman di sekolahnya. Ia sangat berbakat dalam segala hal, terutama di kelas Bahasa Perancis. Fasihnya Seira dalam berbicara bahasa Perancis membuat Aran sensei begitu mengaguminya. Ada satu orang yang tidak menyukai Seira, yaitu kepala sekolah, meskipun ia memperlakukan Seira secara baik, namun itu hanya karena ayah Seira adalah penyumbang terbesar untuk sekolahnya. Saat di hari ulang tahunnya yang ke-16, ia mendapatkan kabar dari kepala sekolah Mimura Chieko bahwa ayahnya meninggal karena kecelakaan yang terjadi di pabriknya. Perusahaan ayahnya tersebut menjadi bangkrut, karena harus menanggung biaya kecelakaan yang terjadi juga pada karyawannya. Beliau tidak meninggalkan uang sepeserpun kepada putrinya Seira. Hal ini dimanfaatkan oleh kepala sekolah dan teman-temannya untuk mengambil kesempatan membuat hidupnya menjadi menderita. Seira dipaksa untuk bekerja sebagai pelayan agar ia dapat membayar biaya sekolahnya. Seira dengan penuh nilai positif menghadapi semuanya.

Penelitian ini akan mengkaji cerminan konsep moralitas dan kepribadian, maka untuk mendapatkan kejelasan mengenai sikap moralitas dan kepribadian pada para tokoh akan digunakan ilmu bantu yang mengkaji masalah tersebut, yaitu psikologi.

Moralitas adalah sifat moral atau keseluruhan asas dan nilai yang berkenaan dengan baik dan buruk. Moralitas juga berperan sebagai pengatur dan

petunjuk bagi manusia dalam berperilaku agar dapat dikategorikan sebagai manusia yang baik dan dapat menghindari perilaku yang buruk. Dengan demikian, manusia dapat dikatakan tidak bermoral jika ia berperilaku tidak sesuai dengan moralitas yang berlaku (Bertens, 2001:7).

Moral menyangkut kebaikan. Maka, secara sederhana kita mungkin dapat menyamakan moral dengan kebaikan orang atau kebaikan manusiawi. Moral sebenarnya memuat dua segi yang berbeda, yakni segi batiniah dan segi lahiriah. Orang yang baik adalah orang yang memiliki sikap batin yang baik dan melakukan perbuatan-perbuatan yang baik pula. Sikap batin itu seringkali juga disebut hati. Untuk menilai sikap batin maupun perbuatan lahir dibutuhkan suatu alat, yakni ukuran moral. Ukuran moral dapat berasal dari hati nurani ataupun norma (Hadiwardoyo, 1990: 13-15).

Kepribadian mengacu pada pola karakteristik perilaku dan pola pikir yang menentukan penilaian seseorang terhadap lingkungan. Kepribadian dibentuk oleh potensi sejak lahir yang dimodifikasi oleh pengalaman budaya dan pengalaman unik yang mempengaruhi seseorang sebagai individu.

Kepribadian menurut Krech adalah suatu konstruksi hipotesis yang kompleks. Kepribadian menjadi konstruksi hipotesis karena kita mengembangkannya melalui observasi tingkah laku. Kepribadian seseorang diberi batasan secara relatif sebagai perpaduan semua dimensi berbagai perbedaan dalam diri manusia yang terukur (Minderop, 2010:6).

Drama *Shokojo Seira* merupakan drama yang menarik untuk diteliti, karena mempunyai cara penyampaian cerita yang berbeda. Drama ini menggunakan bahasa yang sopan, dan mudah dimengerti. Ekspresi dan nada pengucapan dari para tokohnya juga sangat menarik dan lucu. Penulis juga terkesan akan sifat tokoh utama yang dapat dijadikan sebagai panutan perilaku baik yang kelak akan menyebarkan ajaran-ajaran moral. Atas dasar pemikiran di atas, penulis akan memfokuskan pada tokoh Kuroda Seira sebagai tokoh utama dalam drama *Shokojo Seira*.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

Tokoh Kuroda Seira memiliki sikap moral kebaikan terhadap semua orang, walaupun banyak yang membencinya, ia tidak membalas kebencian tersebut dengan kebencian juga, ia tetap menyukai orang yang membencinya dan berusaha melakukan yang terbaik kepadanya. Tokoh Kuroda Seira mengalami penderitaan karena ia diperlakukan tidak adil di Millenius Seminary. Seira memiliki konflik dengan Mimura Chieko yang merupakan kepala sekolah Seminary, karena Chieko memiliki dendam terhadap Kuroda Kaoruko ibunda Seira yang menyebabkan ia sangat membenci Seira. Namun kebenciannya tersebut berakhir dengan perdamaian diantara mereka.

Dalam skripsi ini, penulis mengidentifikasi konsep moralitas dan teori kepribadian yang terkandung dalam drama *Shokojo Seira*. Penulis berasumsi bahwa tema drama ini tentang kehidupan tokoh utama yang terombang-ambing dalam penderitaan dan kebahagiaan.

## 1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, penulis membatasi permasalahan pada analisis tokoh utama dalam drama *Shokojo Seira* karya Okada Yoshikazu yang mencerminkan konsep moralitas dan teori kepribadian.

## 1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan pada pembatasan masalah di atas, penulis merumuskan masalah dengan mengajukan pertanyaan sebagai berikut :

1. Bagaimana telaah tokoh dan penokohan dalam drama *Shokojo Seira*?
2. Bagaimanakah alur dan latar dalam drama *Shokojo Seira*?
3. Bagaimanakah tokoh utama dalam drama ini dianalisis melalui konsep moralitas dan teori kepribadian?

### 1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis tokoh utama dalam drama *Shokojo Seira* melalui konsep moralitas dan teori kepribadian dari Abraham Maslow. Untuk mencapai tujuan ini penulis melakukan tahapan sebagai berikut:

1. Menelaah tokoh dan penokohan dalam drama *Shokojo Seira*.
2. Menelaah alur dan latar dalam drama *Shokojo Seira*.
3. Menganalisis konsep moralitas dan teori kepribadian dengan menggunakan pendekatan psikologi.

### 1.6 Landasan Teori

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, penulis menggunakan teori dan konsep yang tercakup dalam pendekatan sastra dan pendekatan psikologi sastra/psikologi kepribadian. Teori sastra yang digunakan adalah tokoh dan penokohan, alur, serta latar. Melalui pendekatan psikologi menggunakan cerminan konsep moralitas dan kepribadian diawali dengan apa yang dimaksud dengan psikologi sastra dan hubungan psikologi sastra dengan psikologi serta psikologi kepribadian.

1. Melalui Pendekatan Sastra, digunakan konsep-konsep:

- a. Tokoh dan Penokohan,

Tokoh adalah individu rekaan yang mengalami peristiwa atau berkelakuan di dalam berbagai peristiwa. Tokoh utama menjadi sorotan di dalam sebuah cerita atau kisah. Sedangkan tokoh bawahan adalah tokoh yang tidak sentral kedudukannya di dalam sebuah cerita, tetapi kehadirannya sangat diperlukan untuk menunjang atau mendukung tokoh utama (Sudjiman, 1988:16,19).

Penokohan adalah penyajian watak tokoh dan penciptaan citra tokoh. Penokohan juga bisa disebut dengan watak, yaitu kualitas tokoh, kualitas nalar, dan jiwanya yang membedakan dengan tokoh lain (Sudjiman, 1988:23).

- b. Latar, mencakup : 1) latar tempat, 2) latar waktu, 3) latar sosial.

Latar dalam sebuah cerita menunjuk pada pengertian tempat, hubungan waktu, dan lingkungan sosial tempat terjadinya peristiwa-peristiwa yang diceritakan. Latar memberikan pijakan cerita secara konkret dan jelas. Hal ini penting untuk menunjukkan kesan realistis, menciptakan suasana tertentu yang ada dan terjadi. Unsur latar dapat dibedakan ke dalam tiga unsur pokok, yaitu latar tempat, latar waktu, dan latar sosial (Kusmayadi, 2007:80).

- c. Alur, mencakup : 1) eksposition (paparan), 2) complication (terjadinya konflik), 3) Crisis (klimaks), 4) falling action (leraian), 5) resolution (penyelesaian).

Dalam suatu cerita, berbagai peristiwa disajikan dengan urutan tertentu. Stanton mengemukakan bahwa alur adalah cerita yang berisi urutan kejadian, namun tiap kejadian itu hanya dihubungkan secara sebab akibat, peristiwa yang satu disebabkan atau menyebabkan peristiwa yang lain (Semi, 1988: 113).

2. Melalui Pendekatan Psikologi, digunakan konsep-konsep:

- a. Moralitas

Moral merupakan sesuatu yang ingin disampaikan oleh pengarang kepada pembaca, yang merupakan makna yang terkandung dalam sebuah karya sastra dan makna yang disarankan lewat cerita. Hal ini berarti pengarang menyampaikan pesan-pesan moral kepada pembaca melalui karya sastra baik penyampaian secara langsung maupun tidak langsung (Nurgyantoro, 2000:321).

Moralitas adalah kualitas dalam perbuatan manusia yang dengan ini peneliti berkata bahwa perbuatan itu benar atau salah, baik atau buruk. Moralitas mencakup pengertian tentang baik buruknya perbuatan manusia (Rindjin, 2004:5).

## b. Kepribadian

Istilah kepribadian dalam pengertian populer dapat dikategorikan menjadi dua, yaitu keterampilan atau kecakapan sosial dan kesan yang paling menonjol yang dimiliki seseorang terhadap orang lain.

Kepribadian dalam bahasa Inggris disebut *personality*, yang berasal dari bahasa latin *persona*, yang berarti topeng. Kata *persona* lambat laun berubah menjadi istilah yang mengacu pada gambaran sosial atau peran tertentu pada diri individu. Kepribadian sering dikaitkan dengan ciri-ciri tertentu yang dimiliki individu (Sunaryo, 2004:101).

### 1.7 Metode Penelitian

Berdasarkan landasan teori di atas, penulis menggunakan metode penelitian dengan ragam kualitatif, jenis penelitian kepustakaan, sifat penelitian interpretatif/ analisis dengan metode pengumpulan data berupa teks karya sastra dari drama berjudul *Shokojo Seira* karya Okada Yoshikazu sebagai sumber primer dan didukung oleh beberapa sumber lainnya yang terkait dengan teori/ konsep/ definisi/ yang sesuai sebagai sumber sekunder yang terdapat di perpustakaan Universitas Darma Persada, The Japan Foundation, Perpustakaan Nasional, situs-situs di internet, dan lain-lain. Selain itu penulis juga menggunakan teknik pengamatan audiovisual, yaitu dengan cara mengamati langsung objek penelitian melalui drama *Shokojo Seira*, karena objek penelitian ini merupakan salah satu jenis drama/ film (audiovisual).

### 1.8 Manfaat Penelitian

Berdasarkan metode penelitian di atas, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi mahasiswa yang berminat memperdalam pengetahuan mengenai drama *Shokojo Seira* karya Okada Yoshikazu. Penelitian ini juga sangat bermanfaat karena dilakukan melalui perspektif baru dengan menerapkan konsep-konsep moralitas dan kepribadian yang tercakup di dalam bidang psikologi sastra

sehingga ditampilkan sesuatu yang baru dan tidak tertutup untuk penelitian selanjutnya.

### **1.9 Sistematika Penyajian**

Penulis menyusun pembahasan penulisan ini ke dalam empat bab, ada pun susunannya adalah sebagai berikut :

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Berisi tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, landasan teori, metode penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penyajian.

#### **BAB II ANALISIS UNSUR INTRINSIK DRAMA *SHOKOJO SEIRA***

Berisi tentang analisis mengenai tokoh dan penokohan, alur, serta latar yang terdapat dalam drama *Shokojo Seira*.

#### **BAB III ANALISIS UNSUR EKSTRINSIK DRAMA *SHOKOJO SEIRA***

Berisi tentang analisis drama *Shokojo Seira* melalui tinjauan konsep moralitas dan teori kepribadian, serta menganalisis moral dan kepribadian para tokoh yang berupa landasan teori.

#### **BAB IV KESIMPULAN**

Berisi tentang kesimpulan dari permasalahan yang telah penulis analisis dari bab-bab sebelumnya.